

# PERKEMBANGAN MORAL PADA ANAK USIA REMAJA

**Anggita Kusuma Bangun**

162021015@student.uksw.edu

Universitas Kristen Satya Wacana

## ABSTRAK

Perkembangan moral pada anak usia remaja sangat penting di lakukan agar anak tersebut memiliki perkembangan moral yang baik, sehingga ketika remaja untuk memasuki jenjang selanjutnya maka sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang baik yang sudah di dapatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan moral pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral pada anak usia remaja sudah terencana dan terlaksana dengan baik. Ada beberapa Metode yang di kembangkan untuk perkembangan moral, yaitu metode bercerita, metode pembiasaan, dan metode bercakap-cakap.

**Kata Kunci:** Perkembangan moral, usia remaja, permasalahan moral, upaya

---

### Info Artikel

Diterima: 28 April 2022

Disetujui: 25 Mei 2023

Dipublikasikan: 30 Juni 2023

### PENDAHULUAN

Ketika di lahirkan seorang anak belum dan tidak membawa aspek moral, aspek moral merupakan sesuatu yang berkembang dan di kembangkan (Laurence Kohlberg). Pasal tentang moral dinyatakan dalam undang – undang 1945 Pasal 28J ayat 2 tentang Moral dan Keadilan.

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut” (Kemendiknas, 2014: 2).

Perkembangan moral pada agama merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik maka bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai – nilai moral agama. Nilai – nilai luhur ini pun di kehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa dalam melaksanakan sila – sila Pancasila. Seperti yang dikatakan dalam firman Tuhan dalam Alkitab (2 Timotius 3: 15 – 17).

Menurut Kohlberg perkembangan moral agama anak tidak memusatkan perhatian pada perilaku moral, artinya apa yang dilakukan oleh seorang individu tidak menjadi pusat pengamatannya. Ia menjadikan penalaran moral sebagai pusat kajiannya. Dikatakannya bahwa mengamati perilaku tidak menunjukkan banyak mengenai kematangan moral. Seorang dewasa dengan seorang anak kecil barang kali perilakunya sama, tetapi seandainya kematangan moral mereka berbeda, tidak akan tercermin dalam perilaku mereka.

Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku oranglain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya

dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni raksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman (Erna Purba, 2013: 4). Menurut John Dewey, tahapan perkembangan moral seseorang ada pada tahap pra konvensional yang memiliki karakteristik sikap dan perilaku anak dilandasi oleh implus biologis dan social (Asti Inawati, 2013: 4). Peningkatan potensi spiritual anak melalui pengalaman agar menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar sekolah .

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perkembangan Moral Pada Anak Usia Remaja”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran secara objektif tentang fakta yang ada dilapangan dalam hal ini tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber yang berkaitan dengan Perkembangan Moral Pada Anak Usia Remaja.

Adapun alasan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif karena peneliti ini ingin melihat Perkembangan Moral Pada Anak Usia Remaja.

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan tehnik dan alat pengumpulanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kemudian peneliti mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dengan menggunakan lembar observasi dengan memberikan tanda chelist pada hasil pengamatan. Lembar observasi ini dibuat dijadikan sebuah pedoman oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan lebih akurat, terstruktur dan terarah sehingga nantinya hasil data yang diperoleh dengan mudah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat kita lihat bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan observasi tentang perkembangan moral dilakukan menggunakan berbagai metode antara lain: bercerita, pembiasaan dan bercakap – cakap. Berikut ini pembahasan secara detailnya:

### **1. Metode Bercerita**

ada beberapa penjelasan tentang metode bercerita yang dilakukan dalam perkembangan moral pada anak usia dini :

- a. Menentukan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita.
- b. Menetapkan rancangan cerita. Setelah tujuan dan tema sudah terpilih, selanjutnya menetapkan rancangan bentuk bercerita.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita.
- d. Menetapkan rancangan langkah kegiatan bercerita. Langkah selanjutnya adalah melakukan rancangan kegiatan bercerita.

Dalam peneltian ini, peneliti juga melakukan proses wawancara dengan seorang narasumber. Berdasarkan hasil wawancara dan obervasi dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perkembangan moral dan agama terdapat metode bercerita yang dilakukan oleh narasumber.

## 2. Metode Pembiasaan

Hasil observasi yang di lakukan telah di temukannya metode pembiasaan yang di berikan untuk perkembangan moral pada anak usia remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka di simpulkan bahwa perkembangan moral pada anak usia remaja telah di lakukan dengan mencontohkan sikap yang baik. Dengan demikian perkembangan moral lebih banyak di pergunakan melalui pembiasaan – pembiasaan tingkah laku dalam proses.

## 3. Metode Bercakap – cakap

Metode bercakap – cakap yang di lakukan untuk perkembangan moral pada anak usia remaja yaitu :

- a. Kegiatan pra – pengembangan.
- b. Kegiatan pengembangan.
- c. Kegiatan penutup.

Hasil observasi tersebut menunjukan bahwa perkembangan moral pada anak usia remaja yang di lakukan dengan metode bercakap – cakap seharusnya dalam berkomunikasi mempunyai ketrampilan mendengar dan ketrampilan berbicara. Tetapi yang peneliti lihat remaja tersebut belum mampu mengungkapkan perasaannya.

Metode pembelajaran yang di gunakan dalam perkembangan moral anak pada usia remaja dilakukan dengan berbagai metode, yaitu : bercerita, pembiasaan, dan bercakap – cakap. Namun metode yang lebih sering digunakan dalam penanaman nilai moral dan agama ini adalah metode pembiasaan dimana metode ini dilakukan setiap hari. Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam perkembangan moral pada anak usia dini yaitu salah satunya dengan melalui metode bercerita. Namun pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa metode cerita cenderung lebih banyak digunakan pada usia remaja biasanya senang jika mendengarkan cerita dari orang lain. cerita yang dibawakan juga memuat nilai-nilai moral yang hendak disampaikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan, dapat di simpulkan bahwa dalam proses pemvelajaran perkembangan moral pada anak usia remaja telah di lakukan secara optimal. Adapun metode yang di gunakan yaitu metode bercerita, pembiasaan, dan metode bercakap – cakap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.kompasiana.com/tag/perkembangan-moral>.

<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=176366>.

<https://www.kompasiana.com/hajar95787/6179ee99dfa97e7fa8454b72/moral-anak>.

